

PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA MUHAMMADIYAH DI WILAYAH BANDUNG RAYA

Burhanudin¹, Achadi Budi Santosa², Sukirman³

^{1,2,3} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: 2307046034@webmail.uad.ac.id



DOI : <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.388>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2024

Final Revised: 11 November 2024

Accepted: 5 February 2025

Published: 25 March 2025

Keywords:

Work Motivation

School Principal Leadership

Keywor Work Environment

Teacher Performance



ABSTRACT

The objective of this study is to determine the influence of work motivation, school principal leadership, and work environment on the performance of Muhammadiyah Senior High School teachers in the Greater Bandung area. This study employs a quantitative approach, where research data is presented in numerical form, and the analysis tool utilizes statistics with a descriptive-verificative method. This method is used to examine the influence or causal relationship of the studied issue, namely determining the extent to which work motivation, school principal leadership, and work environment affect the performance of Muhammadiyah Senior High School teachers in the Greater Bandung area. The results of this study indicate that work motivation has a significant influence on the performance of Muhammadiyah Senior High School teachers in the Greater Bandung area, with a total effect of 30.4%. The school principal's leadership has the most significant influence on teacher performance, with a total effect of 32.5%. The work environment also has a significant influence on teacher performance, with a total effect of 23.3%. Simultaneously, work motivation, school principal leadership, and work environment significantly influence the performance of Muhammadiyah Senior High School teachers in the Greater Bandung area, with a total effect of 41.5%, while the remaining 58.5% is influenced by other factors not examined in this study.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya. Metode yang dalam menggunakan pendekatan kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka dan alat analisis menggunakan statistik dengan jenis metode deskriptif verifikatif yang digunakan untuk menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diteliti yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di Wilayah Bandung Raya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 30,4%. Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan pengaruh signifikan terbesar terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 32,5%. Lingkungan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 23,3%. Secara simultan motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 41,5% sedangkan sisanya sebesar 58,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidik merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan yang membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Tentu saja dibalik kesuksesan setiap peserta didik, terdapat upaya dan dedikasi seorang pendidik yang tak kenal lelah mengajar, membimbing, dan menginspirasi. Pendidik, yang sering disebut sebagai guru, mentor, atau dosen, yang bertanggungjawab mencetak generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Seorang pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, mendorong peserta didik agar kritis dan kreatif, menjadi teladan, dan mampu memanfaatkan teknologi. Dengan kata lain pendidik harus bekerja secara profesional.

Guru profesional di Muhammadiyah tidak hanya menonjol dalam penguasaan materi dan kompetensi pedagogik, tetapi juga dalam komitmen mereka terhadap misi pendidikan Islam, pengembangan karakter siswa, dan pengabdian terhadap masyarakat. Mereka berperan penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang ada kaitannya dengan kinerja guru yaitu masih rendahnya kinerja guru yang dimungkinkan karena motivasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan yang masih belum optimal sehingga mempengaruhi capaian kinerja.

Rosidi et al., (2024) menjelaskan motivasi kerja merupakan kekuatan atau dorongan enerjik dari dalam maupun luar individu yang mendorong aktivitas dan memberi kekuatan yang menentukan tujuan, intensitas dan ketahanannya untuk mencapai tujuan tertentu. Keadaan tersebut kemudian mendorong guru terus meningkatkan prestasi kerjanya. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengajak, mendorong, dan menggerakkan, orang atau kelompok untuk menerima pengaruh dan melakukan sesuatu untuk membantu mencapai tujuan tertentu (Basri, 2021).

Kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan sebagian besar ditentukan oleh kemampuan seorang pemimpin dalam menerapkan kepemimpinannya untuk mengarahkan bawahannya. Tindakan ini akan meningkatkan semangat kerja, kreativitas, partisipasi, dan kesetiaan para bawahannya. Lingkungan kerja dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar seorang karyawan saat mereka bekerja, baik yang fisik maupun non-fisik, yang dapat mempengaruhi cara mereka melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari mereka (Rahmawati et al., 2020).

Kinerja adalah manifestasi hasil karya yang dicapai oleh suatu institusi, jadi kinerja atau unjuk kerja dalam konteks profesi guru adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran (Faozan, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah angka, dan alat analisis yang digunakan adalah statistik. Untuk menyelesaikan masalah, metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan peneliti gambaran tentang proses penelitian. Metode deskriptif dan verifikatif digunakan. Sugiyono menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. Metode verifikatif menurut Sugiyono digunakan untuk mengevaluasi pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang diselidiki atau diajukan dalam hipotesis. Metode ini juga bertujuan untuk menentukan hubungan

antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah para Guru yang tersebar di SMA Muhammadiyah di Wilayah Bandung Raya. Sugiyono, (2014) menjelaskan bahwa Jumlah dan karakteristik populasi yang dipilih oleh peneliti membentuk sampel. Dalam kasus di mana populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspek populasi secara menyeluruh, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jenis metode analisis yang digunakan serta jumlah variabel bebas yang akan diuji adalah faktor yang mempengaruhi ukuran sampel. Dalam kasus ini, Freund's Iterative Method digunakan untuk menguji hubungan (baik korelasional maupun kausal) antara berbagai variabel yang telah diidentifikasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, dengan cara: a) wawancara dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan masalah yang diteliti. b) observasi yaitu meninjau langsung agar dapat mengetahui bagaimana proses yang sebenarnya dilakukan. c) kuesioner, yaitu dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk mengukur variabelnya, penelitian ini menggunakan kuesioner, yang mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Uji Normalitas Alat Ukur

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Data pada tabel 1. menunjukkan bahwa semua data yang terdiri dari variabel motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan kinerja guru menunjukkan nilai p-value sebesar $0,448 > 0,05$, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a dengan demikian sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.14293237
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi

antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Sunjoyo et al., 2013).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi dapat dilihat dari tolerance dan variance inflation factor (VIF), jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 berarti terdapat multikolinearitas. Pada output SPSS Tabel 2. nilai tolerance X1 sebesar 0,767, X2 sebesar 0,558 dan X3 sebesar 0,577 ini menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF untuk X1 sebesar 1,304, X2 sebesar 1,792, dan X3 sebesar 1,733 lebih rendah dari 10 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara subvariabel X1, X2 dan X3.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	177.934	11.047		16.108	.000		
X1	.304	.140	.168	2.164	.032	.767	1.304
X2	.325	.074	.403	4.419	.000	.558	1.792
X3	.233	.108	.193	2.149	.034	.577	1.733

a. Dependent Variable: Y

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Statistik yang digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah statistik Durbin-Watson (DW). Nilai DW pada output SPSS di tabel 3. dilihat pada kolom Durbin-Watson pada $n = 130$ (ukuran sampel) $k = 3$ (jumlah variabel bebas) dan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai $du = 1,7610$ dan $dl = 1,6667$. Dalam penelitian ini nilai Durbin-Watson dalam penelitian ini sebesar 1.737 berada diantara du dan $4-du$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.415	.401	11.275	1.737

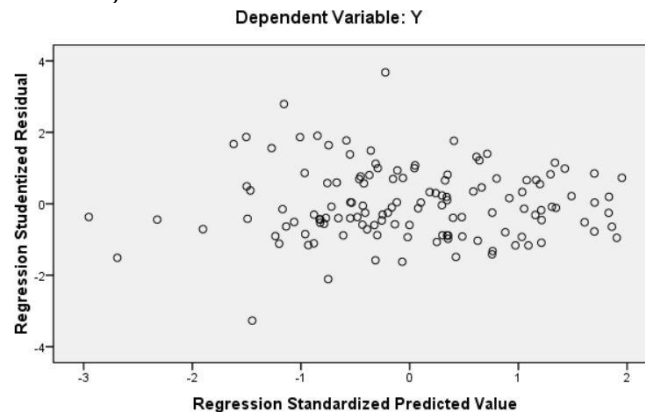
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

4. Hasil Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam variasi antara residual satu pengamatan dan residual lainnya. Sebuah model regresi yang memenuhi persyaratan didefinisikan sebagai homoskedastisitas jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residualnya), heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan metode plot dispersi. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu, seperti mengumpul ke tengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya, model yang baik akan dihasilkan. Berdasarkan gambar 1. terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Karena titik-titik tersebut menyebar baik diatas maupun di bawah angka 0

pada sumbu Y. ini berarti tidak terjadi heteroskedastis.



Gambar 1. Grafik Scatterplot.

5. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah semua asumsi-asumsi regresi di uji, maka selanjutnya adalah mengintepretasikan hasil analisis regresi yang diperoleh apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Melalui hasil regresi dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	177.934	11.047		16.108	.000
	X1	.304	.140	.168	2.164	.032
	X2	.325	.074	.403	4.419	.000
	X3	.233	.108	.193	2.149	.034

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari besaran koefisien output SPSS pada tabel di atas, maka model regresi yang terbentuk dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	177,934
Motivasi Kerja (X ₁)	0,304
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₂)	0,325
Lingkungan Kerja (X ₃)	0,233

Jika dibuat dalam bentuk persamaan dan disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = 177,934 + 0,304X_1 + 0,325X_2 + 0,233X_3 + \varepsilon$$

6. Analisis Regresi Koefisien Determinasi

Pada tabel 6. berikut ini yang perlu diperhatikan adalah nilai R² (R Square) atau dikenal dengan koefisien determinasi. Nilai ini menunjukan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain

seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel tersebut koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,415 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh total variabel motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 41,5% sedangkan sisanya sebesar 58,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.401	11.275

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Gambar 2. Gambar garis yang jelas sangat penting.

7. Uji Simultan (Tabel ANOVA)

Pada tabel 7. hasil olah SPSS dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 29,772 sedangkan nilai dari F tabel adalah sebesar 2,68 artinya nilai F hitung > F tabel maka tolak H_0 dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X1, X2, X3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai sig pada tabel 7. sebesar 0,000 sedangkan nilai yang dipakai adalah sebesar 0,05 ini menunjukkan bahwa nilai Sig < α , maka tolak H_0 yang berarti H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X1, X2, X3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 7. Uji Simultan (Tabel ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11354.146	3	3784.715	29.772	.000 ^a
	Residual	16017.277	126	127.121		
	Total	27371.423	129			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

8. Uji Parsial (Tabel Coefficients)

Pada tabel 8. hasil olah SPSS dapat disimpulkan bahwa 1). Motivasi Kerja (X₁) memiliki Nilai t hitung sebesar 2,164 sedangkan nilai dari t tabel adalah sebesar 1,979 hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel maka tolak H_0 dan H_1 diterima, demikian pula dengan nilai sig variabel efektivitas media (X1) sebesar 0,032 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel Motivasi Kerja (X1) secara parsial terhadap variabel Kinerja Guru (Y). 2). Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂) memiliki Nilai t hitung sebesar 4,419 sedangkan nilai dari t tabel adalah sebesar 1,979 hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, demikian pula dengan nilai sig variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) sebesar 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) secara parsial terhadap variabel Kinerja Guru (Y). 3). Variabel Lingkungan Kerja (X₃) memiliki Nilai t hitung sebesar -2,149 sedangkan nilai dari t tabel adalah sebesar 1,979 hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, demikian pula dengan nilai sig variabel Variabel Lingkungan Kerja (X3) sebesar 0,034 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan dari

variabel Lingkungan Kerja (X3) secara parsial terhadap variabel Kinerja Guru (Y)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data variabel Motivasi Kerja (X₁) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,304 satuan nilai atau 30,4% hal ini berarti apabila diasumsikan Motivasi Kerja (X₁) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru (Y) akan naik sebesar 0,304 satuan nilai atau 30,4%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ain et al., (2024) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di MTs Negeri 2 Maluku Tengah yang dipublikasikan dalam jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Vol: 5 No 1 Tahun 2024 pada jurnal.stie.asia.ac.id/ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: motivasi kerja, kompetensi pedagogik dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja Guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,325 satuan nilai atau 32,5% hal ini berarti apabila diasumsikan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru (Y) akan naik sebesar 0,325 satuan nilai atau 32,5%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fiannisa et al., (2024) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Mediasi yang dipublikasikan di MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen pada jurnal.umsu.ac.id Volume 7, Nomor 1, Maret 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karena gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kemampuan guru kepada tingkat yang lebih tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja yang lebih tinggi pula.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data variabel Lingkungan Kerja (X₃) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,233 satuan nilai atau 23,3% hal ini berarti apabila diasumsikan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru (Y) akan naik sebesar 0,233 satuan nilai atau 23,3%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rasdi & Syukri, (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 24 Kota Jambi yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Univeritas Batanghari Jambi volume 23, Nomor 1. 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruhnya secara signifikan variabel lingkungan kerja (X) Terhadap Kinerja guru (Y) Smp Negeri 24 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R kuadrat) yang dinyatakan dalam persentase menggambarkan besarnya kontribusi semua variabel bebas yaitu Motivasi Kerja (X₁), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₂) dan Lingkungan Kerja (X₃) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 0,415 atau 41,5% sedangkan sisanya sebesar 58,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhan & Irwansya, (2024) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kota Bima yang dipublikasikan pada Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Vol.7 No.2 (Mei 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan motivasi kerja secara parsial

dan juga simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

KESIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu gambaran motivasi kerja guru di SMA Muhammadiyah di Wilayah Bandung Raya secara keseluruhan berada dalam kategori baik, namun terdapat indikator yang masih dalam kategori cukup yaitu penghargaan dari pimpinan dalam meningkatkan motivasi guru masih masuk dalam kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan sedangkan para guru memiliki motivasi yang besar dalam pengembangan karir dan ini merupakan indikator yang masuk dalam kategori sangat baik dan perlu dipertahankan. Gambaran kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhammadiyah di Wilayah Bandung Raya secara keseluruhan berada dalam kategori baik, namun terdapat indikator yang masih dalam kategori cukup yaitu masih kurangnya kepala sekolah dalam memberikan penghargaan dan pengakuan atas pekerjaan para guru sehingga perlu menjadi perhatian lebih mengingat para guru memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kepala sekolah dalam memecahkan masalah yang timbul di lingkungan kerja sehingga kepercayaan ini perlu dipertahankan. Gambaran Lingkungan Kerja SMA Muhammadiyah di Wilayah Bandung Raya secara keseluruhan berada dalam kategori baik, namun terdapat indikator yang masih dalam kategori cukup yaitu mebelair ataupun furniture di sekolah perlu diperbaharui dan diganti secara berkala untuk menjaga kualitas dan fungsionalitasnya sebagaimana fasilitas di bangunan sekolah seperti toilet, ruang kelas, dan area umum selalu dalam kondisi bersih dan aman digunakan dan masuk dalam kategori sangat baik dan perlu terus dipertahankan dan di pelihara. Gambaran Kinerja Guru SMA Muhammadiyah di Wilayah Bandung Raya secara keseluruhan berada dalam kategori baik, namun terdapat indikator yang masih dalam kategori cukup yaitu guru masih belum maksimal berkontribusi dalam kegiatan dan proyek yang melibatkan komunitas lokal, seperti program layanan masyarakat atau kemitraan dengan organisasi lokal sedangkan Guru sudah sangat baik dan konsisten menerapkan prinsip saling menghormati dalam interaksi dengan siswa di kelas dan ini perlu dipertahankan. Motivasi kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 30,4%. Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terbesar terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 32,5%. Lingkungan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 23,3%. Secara simultan motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah di wilayah Bandung Raya dengan total pengaruh sebesar 41,5% sedangkan sisanya sebesar 58,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

REFERENSI

- Ain, F. W., Bukhori, M., & Dewi, R. W. (2024). *Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di MTS Negeri 2 Maluku Tengah*. 1, 28–42. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jubis>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>

- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Basri, H. (2021). *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern* (Cetakan Pe). Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=W15QEAAAQBAJ>
- Faozan, A. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: Penerbit A-Empat. <https://books.google.co.id/books?id=ZBxiEAAAQBAJ>
- Fiannisa, M., Datuk, B., & Rambe, M. F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 43–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i1.18998> 43
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/3>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Abad 21. Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57–70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing

- Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128–135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575–4584.
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/1>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/5>
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Chabib, M. N. (2020). *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=uRc7EAAAQBAJ>
- Ramadhan, S., & Irwansya. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Kota Bima Sahrul. *Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, Vol.7 No.2(2), 225–230.
- Rasdi, & Syukri, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 24 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 334. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3633>
- Rosidi, I., Setyaningsih, S., & Suhardi, E. (2024). *STRATEGI PENINGKATAN KREATIVITAS GURU ERA MERDEKA BELAJAR* (Cetakan Pe). Banjarnegara: Historie Media. <https://books.google.co.id/books?id=MPEMEQAAQBAJ>
- Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014b). *Statistika Untuk Penelitian* (Cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70.

<https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>

- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Sepriasa, A., Helena, H., & Iskandar, M. Y. (2020). The Effect of Instagram Media @ngajilagi.id in Increasing People's Alquran Reading Ability. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 65–72. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v3i2.189>
- Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(2), 67-75.
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder :

© Burhanuddin, B., Santosa, A.B., Sukirman, S

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

